



GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH

PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH

NOMOR 10 TAHUN 2007

TENTANG

PENGHITUNGAN DASAR PENGENAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DAN BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR TAHUN 2007

DENGAN RAHMAT TUHAN YANG MAHA ESA

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

Menimbang : bahwa sebagai pelaksanaan dari kelentuan Pasal 8 Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2007 tentang Penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Tahun 2007, perlu menetapkan Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah tentang Penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Tahun 2007;

Mengingat : 1. Undang-Undang Nomor 21 Tahun 1958 tentang Penetapan Undang-Undang Darurat Nomor 10 Tahun 1957 Tentang Pembentukan Daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Tengah Dan Perubahan Undang-Undang Nomor 25 Tahun 1956 Tentang Pembentukan Daerah-daerah Swatantra Tingkat I Kalimantan Barat, Kalimantan Selatan Dan Kalimantan Timur (Lembaran Negara Tahun 1957 Nomor 83) Sebagai Undang-Undang (Lembaran Negara Tahun 1958 Nomor 62, Tambahan Lembaran Negara Nomor 1622);
2. Undang-Undang Nomor 14 Tahun 1992 tentang Lalu Lintas Dan Angkutan Jalan (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 49, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3480);
3. Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 tentang Pajak Daerah Dan Retribusi Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1997 Nomor 41, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3685), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 34 Tahun 2000 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 18 Tahun 1997 (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2000 Nomor 246, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4048);
4. Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 125, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4437), sebagaimana telah diubah dengan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 2005 tentang Penetapan Peraturan Pemerintah Pengganti Undang-Undang Nomor 3 Tahun 2005 tentang Perubahan Atas Undang-Undang Nomor 32 Tahun 2004 tentang Pemerintahan Daerah Menjadi Undang-Undang (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2005 Nomor 108, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4548);
5. Undang-Undang Nomor 33 Tahun 2004 tentang Perimbangan Keuangan Antara Pemerintah Pusat Dan Pemerintahan Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2004 Nomor 126, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4438);

6. Peraturan Pemerintah Nomor 44 Tahun 1993 tentang Kendaraan Dan Pengemudi (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 1993 Nomor 64, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3530);
7. Peraturan Pemerintah Nomor 25 Tahun 2000 tentang Kewenangan Pemerintah Dan Kewenangan Provinsi Sebagai Daerah Otonom (Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 54, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 3952);
8. Peraturan Pemerintah Nomor 65 Tahun 2001 tentang Pajak Daerah (Lembaran Negara Republik Indonesia Tahun 2001 Nomor 118, Tambahan Lembaran Negara Republik Indonesia Nomor 4138);
9. Peraturan Menteri Dalam Negeri Nomor 9 Tahun 2007 tentang Penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Tahun 2007;
10. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 8 Tahun 2000 tentang Pembentukan Organisasi Dan Tata Kerja Dinas-dinas Daerah Provinsi Kalimantan Tengah;
11. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 2004 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Nomor 1 Tahun 1998 Tentang Pajak Kendaraan Bermotor;
12. Peraturan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah Nomor 2 Tahun 2004 tentang Perubahan Ketiga Atas Peraturan Daerah Provinsi Daerah Tingkat I Kalimantan Tengah Nomor 2 Tahun 1998 Tentang Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor;

M F M U T U S K A N :

Menetapkan : PERATURAN GUBERNUR TENTANG PENGHITUNGAN DASAR PENGENAAN PAJAK KENDARAAN BERMOTOR DAN BEA BALIK NAMA KENDARAAN BERMOTOR TAHUN 2007.

Pasal 1

Dalam Peraturan ini yang dimaksud dengan:

1. Kendaraan Bermotor adalah semua kendaraan beroda dua atau lebih beserta gandengannya yang digunakan di semua jenis jalan darat, dan digerakkan oleh peralatan teknik berupa motor atau peralatan lainnya yang berfungsi untuk mengubah suatu sumber daya energi tertentu menjadi tenaga gerak kendaraan bermotor yang bersangkutan, termasuk alat-alat berat dan alat-alat besar yang bergerak.
2. Kendaraan Umum adalah setiap kendaraan bermotor yang dipergunakan untuk mengangkut orang atau barang dengan dipungut bayaran dan memiliki izin, antara lain, izin usaha angkutan dan izin trayek.
3. Pajak Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disingkat PKB, adalah pajak atas kepemilikan dan/atau penguasaan kendaraan bermotor.
4. Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor yang selanjutnya disingkat BBN-KB, adalah pajak atas penyerahan hak milik kendaraan bermotor sebagai akibat perjanjian dua pihak atau perbuatan sepihak atau keadaan yang terjadi karena jual beli, tukar merukar, hibah, warisan, atau pemasukan kedalam badan usaha.
5. Kendaraan bermotor ubah bentuk adalah kendaraan bermotor yang mengalami perubahan teknis dan/atau serta penggunaannya.

6. Alat-alat berat dan alat-alat besar yang bergerak adalah alat-alat yang dapat bergerak/berpindah tempat dan tidak melekat secara permanen.
7. Harga Pasaran Umum yang selanjutnya disingkat HPU, adalah harga rata-rata yang diperoleh dari sumber data, antara lain, agen tunggal pemegang merek dan asosiasi penjual kendaraan bermotor.
8. Tahun Pembuatan adalah tahun perakitan dan/atau tahun yang ditetapkan berdasarkan registrasi dan identifikasi oleh pihak berwenang.

Pasal 2

- (1) Penghitungan dasar pengenaan PKB berdasarkan perkalian nilai jual kendaraan bermotor dan bobot yang mencerminkan secara relatif kadar kerusakan jalan dan pencemaran lingkungan akibat penggunaan kendaraan bermotor.
- (2) Dasar pengenaan BBN-KB berdasarkan nilai jual kendaraan bermotor.
- (3) Nilai Jual Kendaraan Bermotor ditetapkan berdasarkan HPU atas suatu kendaraan bermotor pada minggu pertama bulan Desember tahun 2006.
- (4) Nilai Jual Kendaraan Bermotor sebagaimana dimaksud pada ayat (1), ayat (2), dan ayat (3) tercantum pada kolom 6 Lampiran I Peraturan ini.

Pasal 3

Dasar pengenaan PKB sebagaimana dimaksud dalam Pasal 2 ayat (1) tercantum pada kolom 8 Lampiran I Peraturan Gubernur ini.

Pasal 4

- (1) Dasar pengenaan BBN-KB ditetapkan berdasarkan nilai jual kendaraan bermotor.
- (2) Dasar pengenaan BBN-KB sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum pada kolom 6 Lampiran I Peraturan Gubernur ini.

Pasal 5

- (1) Bobot untuk menghitung dasar pengenaan PKB, dihitung berdasarkan faktor-faktor yang meliputi:
 - a. Tekanan gandar;
 - b. Jenis bahan bakar kendaraan bermotor; dan
 - c. Jenis, penggunaan, tahun pembuatan dan ciri-ciri mesin dari kendaraan bermotor.
- (2) Bobot sebagaimana dimaksud pada ayat (1) ditetapkan sebagai berikut:
 - a. Sedan, sedan station, jeep, station wagon, minibus, microbus, bus, sepeda motor dan sejenisnya serta alat-alat berat dan alat-alat besar, sebesar 1,00;
 - b. Mobil barang/beban, sebesar 1,30.

Pasal 6

- (1) Dasar pengenaan PKB untuk kendaraan umum ditetapkan sebesar 60% (enam puluh persen) dari dasar pengenaan PKB sebagaimana tercantum pada kolom 8 Lampiran I Peraturan Gubernur ini.
- (2) Dasar pengenaan BBN-KB untuk kendaraan umum ditetapkan sebesar 60% (enam puluh persen) dari nilai jual kendaraan bermotor sebagaimana tercantum pada kolom 6 Lampiran I Peraturan Gubernur ini.

- (3) Dasar pengenaan PKB dan BBN-KB untuk kendaraan alat-alat berat dan alat-alat besar ditetapkan sebesar 60% (enam puluh persen) dari nilai jual kendaraan bermotor sebagaimana tercantum pada kolom 8 dan kolom 6 Lampiran I Peraturan Gubernur ini.

Pasal 7

- (1) Nilai jual kendaraan bermotor ubah bentuk sebagai dasar penghitungan PKB dan BBN-KB berdasarkan hasil penjumlahan nilai jual kendaraan bermotor dengan nilai jual ubah bentuk.
- (2) Nilai jual ubah bentuk sebagaimana dimaksud pada ayat (1) tercantum dalam Lampiran II Peraturan Gubernur ini.
- (3) Kendaraan bermotor ubah bentuk lainnya yang nilai jualnya belum tercantum dalam Lampiran II Peraturan Gubernur ini, ditetapkan dengan Keputusan Kepala Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

Pasal 8

- (1) Kepala Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah menetapkan dasar pengenaan PKB dan BBN-KB untuk kendaraan bermotor:
 - a. Jenis, merek dan tipe yang belum tercantum dalam Lampiran Peraturan ini dan belum ditetapkan oleh Gubernur Kalimantan Tengah, dengan ketentuan:
 - 1) Untuk tahun pembuatan terbaru nilai jualnya ditetapkan 10% (sepuluh persen) di bawah harga kosong (*off the road*) atau 21,5% di bawah perkiraan harga isi (*on the road*).
 - 2) Untuk tahun pembuatan lebih tua, nilai jualnya ditetapkan berdasarkan HPU atau dengan membandingkan jenis, merek, tipe, isi silinder, dan tahun pembuatan dari negara produsen yang sama.
 - b. Jenis, merek dan tipe yang telah tercantum dalam Lampiran Peraturan ini, dengan ketentuan:
 - 1) Untuk tahun pembuatan lebih baru, nilai jualnya ditetapkan dengan penambahan 5% (lima persen) setiap tahun dari nilai jual tahun sebelumnya.
 - 2) Untuk tahun pembuatan lebih tua, nilai jualnya ditetapkan berdasarkan nilai jual tahun pembuatan terakhir sebagaimana ditetapkan dalam Lampiran Peraturan ini dengan penurunan 5% (lima persen) setiap tahun dengan maksimal penurunan 5 (lima) tingkat atau disesuaikan dengan HPU yang berlaku di Daerah masing-masing.
- (2) Kepala Dinas Pendapatan Daerah Provinsi Kalimantan Tengah dapat menetapkan dasar pengenaan PKB atas Kereta Gandeng atau Tempel, dan Tambahan atau selisih nilai jual kendaraan bermotor ganti mesin yang belum tercantum dalam Lampiran Peraturan ini.

Pasal 9

Dengan berlakunya Peraturan ini, maka Peraturan Gubernur Kalimantan Tengah Nomor 40 Tahun 2006 tentang Penghitungan Dasar Pengenaan Pajak Kendaraan Bermotor Dan Bea Balik Nama Kendaraan Bermotor Tahun 2006, dinyatakan tidak berlaku.

Pasal 10

Peraturan ini mulai berlaku pada tanggal diundangkan.

Agar setiap orang dapat mengetahuinya, memerintahkan pengundangan Peraturan Gubernur ini dengan penempatannya dalam Berita Daerah Provinsi Kalimantan Tengah.

| SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH | |
|--|--------------------|
| SEKDA | |
| ASISTEN | |
| SATUAN KERJA / UNIT PENGOLAH | KADISPENDA |
| | KARO HUKUM |
| | KABAG PER-UU-AN |
| | KASUBAG RANKUM |

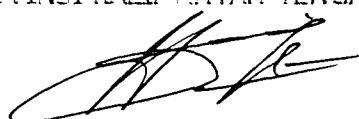
Ditetapkan di Palangka Raya
pada tanggal 19 April 2007

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

AGUSTIN TERAS NARANG

Diundangkan di Palangka Raya
pada tanggal 19 April 2007

SEKRETARIS DAERAH
PROVINSI KALIMANTAN TENGAH,



THAMPUNAH SINSENG

BERITA DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH
TAHUN 2007 NOMOR 10

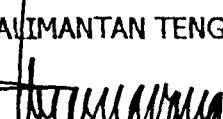
**NILAI JUAL KENDARAAN BERMOTOR
 TAHUN 2007**

JENIS : MOBIL PENUMPANG - SEDAN

| NO | KODING | MEREK | TYPE | TH BUAAT | NUKB | ROBOT | DP PKB |
|-----|--------------|--------------|---------------------------|----------|---------------|-------|---------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 1. | 101009.00130 | ALFA ROMEO | 156 BER 2000cc | 2000 | 223.000.000 | 1.0 | 223.000.000 |
| 2. | | | | 2001 | 229.000.000 | 1.0 | 229.000.000 |
| 3. | | | | 2002 | 235.000.000 | 1.0 | 235.000.000 |
| 4. | | | | 2003 | 241.000.000 | 1.0 | 241.000.000 |
| 5. | | | | 2004 | 252.000.000 | 1.0 | 252.000.000 |
| 6. | 101009.00230 | ALFA ROMEO | 156CA V6 2.4 V | 2000 | 219.000.000 | 1.0 | 219.000.000 |
| 7. | 101009.00330 | ALFA ROMEO | 186 3.0 L | 2001 | 328.000.000 | 1.0 | 328.000.000 |
| 8. | | | | 2002 | 337.000.000 | 1.0 | 337.000.000 |
| 9. | | | | 2003 | 345.000.000 | 1.0 | 345.000.000 |
| 10. | | | | 2004 | 360.000.000 | 1.0 | 360.000.000 |
| 11. | 101009.00430 | ALFA ROMEO | A156 2.0 SPARK SPARKSPEED | 2000 | 212.000.000 | 1.0 | 212.000.000 |
| 12. | | | | 2001 | 217.000.000 | 1.0 | 217.000.000 |
| 13. | | | | 2002 | 222.000.000 | 1.0 | 222.000.000 |
| 14. | | | | 2003 | 228.000.000 | 1.0 | 228.000.000 |
| 15. | | | | 2004 | 235.000.000 | 1.0 | 235.000.000 |
| 16. | | | | 2005 | 244.000.000 | 1.0 | 244.000.000 |
| 17. | | | | 2006 | 268.000.000 | 1.0 | 268.000.000 |
| 18. | | | | 2007 | 312.000.000 | 1.0 | 312.000.000 |
| 19. | 101009.00530 | ALFA ROMEO | 156 2.5 Q-RV 16V | 2005 | 288.000.000 | 1.0 | 288.000.000 |
| 20. | 101009.00630 | ALFA ROMEO | A160 2.0L | 2003 | 247.000.000 | 1.0 | 247.000.000 |
| 21. | | | | 2004 | 254.000.000 | 1.0 | 254.000.000 |
| 22. | 101009.00730 | ALFA ROMEO | 156 3.0 SPORTTURISMO V6 | 2002 | 249.000.000 | 1.0 | 249.000.000 |
| 23. | | | | 2003 | 273.000.000 | 1.0 | 273.000.000 |
| 24. | | | | 2004 | 303.000.000 | 1.0 | 303.000.000 |
| 25. | | | | 2005 | 337.000.000 | 1.0 | 337.000.000 |
| 26. | | | | 2006 | 373.000.000 | 1.0 | 373.000.000 |
| 27. | | | | 2007 | 416.000.000 | 1.0 | 416.000.000 |
| 28. | 101009.00830 | ALFA ROMEO | MR 1776cc | 1960 | 14.000.000 | 1.0 | 14.000.000 |
| 29. | 101009.00930 | ALFA ROMEO | SPORTTRONIK 3000cc | 1999 | 199.000.000 | 1.0 | 199.000.000 |
| 30. | | | | 2001 | 221.000.000 | 1.0 | 221.000.000 |
| 31. | | | | 2002 | 246.000.000 | 1.0 | 246.000.000 |
| 32. | | | | 2003 | 273.000.000 | 1.0 | 273.000.000 |
| 33. | | | | 2004 | 303.000.000 | 1.0 | 303.000.000 |
| 34. | | | | 2005 | 337.000.000 | 1.0 | 337.000.000 |
| 35. | | | | 2006 | 374.000.000 | 1.0 | 374.000.000 |
| 36. | | | | 2007 | 416.000.000 | 1.0 | 416.000.000 |
| 37. | 101024.00115 | ASTON MARTIN | DB7 VANTAGE | 2002 | 1.840.000.000 | 1.0 | 1.840.000.000 |
| 38. | | | | 2003 | 1.972.000.000 | 1.0 | 1.972.000.000 |
| 39. | 101024.00215 | ASTON MARTIN | DB9 VOLANTE MT | 2005 | 1.440.000.000 | 1.0 | 1.440.000.000 |
| 40. | 101024.00515 | ASTON MARTIN | VANQUISH V12 | 2005 | 3.200.000.000 | 1.0 | 3.200.000.000 |
| 41. | 101027.00132 | AUDI | A2 1600cc | 2000 | 147.000.000 | 1.0 | 147.000.000 |
| 42. | 101027.00232 | AUDI | A3 1.6 A1 | 2005 | 207.000.000 | 1.0 | 207.000.000 |
| 43. | | | | 2006 | 217.000.000 | 1.0 | 217.000.000 |
| 44. | | | | 2007 | 234.000.000 | 1.0 | 234.000.000 |
| 45. | 101027.00330 | AUDI | A3 1.6 MT | 2004 | 189.000.000 | 1.0 | 189.000.000 |
| 46. | | | | 2005 | 194.000.000 | 1.0 | 194.000.000 |
| 47. | | | | 2006 | 199.000.000 | 1.0 | 199.000.000 |

| NO | KODING | MEREK | TYPE | TH BUAT | NJKB | BOBOT | DP PKB |
|-----|--------------|---------|-------------------------|---------|------------|-------|------------|
| 1 | 2 | 3 | 4 | 5 | 6 | 7 | 8 |
| 118 | | | | 2007 | 10,000,000 | 1.0 | 10,000,000 |
| 119 | 702398 00625 | VIVA | SAMSON SUPER | 2008 | 9,600,000 | 1.0 | 9,600,000 |
| 120 | | | | 2007 | 10,000,000 | 1.0 | 10,000,000 |
| 121 | 702399 00225 | VIVAMAS | NEW SAMSON (RODA 3) | 2002 | 6,000,000 | 1.0 | 6,000,000 |
| 122 | | | | 2003 | 6,300,000 | 1.0 | 6,300,000 |
| 123 | | | | 2004 | 6,800,000 | 1.0 | 6,800,000 |
| 124 | | | | 2005 | 7,000,000 | 1.0 | 7,000,000 |
| 125 | | | | 2006 | 7,400,000 | 1.0 | 7,400,000 |
| 126 | 702399 00325 | VIVAMAS | SAMSON (RODA 3) | 2001 | 5,200,000 | 1.0 | 5,200,000 |
| 127 | | | | 2002 | 6,000,000 | 1.0 | 6,000,000 |
| 128 | | | | 2003 | 6,300,000 | 1.0 | 6,300,000 |
| 129 | | | | 2004 | 6,800,000 | 1.0 | 6,800,000 |
| 130 | | | | 2005 | 7,000,000 | 1.0 | 7,000,000 |
| 131 | | | | 2006 | 7,400,000 | 1.0 | 7,400,000 |
| 132 | 702399 00425 | VIVAMAS | SAMSON LAKSANA (RODA 3) | 2003 | 8,500,000 | 1.0 | 8,500,000 |
| 133 | | | | 2004 | 8,600,000 | 1.0 | 8,600,000 |
| 134 | | | | 2005 | 8,700,000 | 1.0 | 8,700,000 |
| 135 | 702399 00525 | VIVAMAS | SAMSON SUPER (RODA 3) | 2003 | 8,500,000 | 1.0 | 8,500,000 |
| 136 | | | | 2004 | 8,600,000 | 1.0 | 8,600,000 |
| 137 | | | | 2005 | 8,700,000 | 1.0 | 8,700,000 |

| | |
|--|--------------------|
| SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH | |
| SEKDA | |
| ASISTEN | I |
| SATUAN KERJA / UNIT PENGOLAH | KADISPENDA |
| | KARO HUKUM |
| | KABAO PER-UU-AN |
| | KASUBAO RANKUM |

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH,

 AGUSTIN TERAS NARANG

LAMPIRAN II PERATURAN GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH

NOMOR 19 TAHUN 2007
TANGGAL 19 APRIL 2007

NILAI JUAL RUBAH BENTUK

| BENTUK DASAR TAHUN | STATIONWAGON/ MICROBUS | DOUBLE CABIN | BESTELWAGON/ DELVAN / BOX DAN SEJENISNYA | TANGKI | TRONTON / TANDUM | DUMP TRUCK | MIXER | DEREK | CRANE | LODGING TRUCK | TRACTOR HEAD / TRAILER | RIVER CONTAINER |
|------------------------|---------------------------|--------------|--|------------|---------------------|------------|------------|------------|------------|---------------|---------------------------|-----------------|
| | | | | | | | | | | | | |
| PICK UP | | | | | | | | | | | | |
| < 1988 | 3,000,000 | 2,000,000 | 4,000,000 | 5,000,000 | — | — | — | 2,000,000 | — | — | — | — |
| 1989 - 1991 | 4,000,000 | 3,000,000 | 5,000,000 | 6,000,000 | — | — | — | 3,000,000 | — | — | — | — |
| 1992 - 1994 | 5,000,000 | 4,000,000 | 6,000,000 | 7,000,000 | — | — | — | 4,000,000 | — | — | — | — |
| 1995 - 1997 | 6,000,000 | 5,000,000 | 7,000,000 | 8,000,000 | — | — | — | 5,000,000 | — | — | — | — |
| 1998 - 2000 | 7,000,000 | 6,000,000 | 8,000,000 | 9,000,000 | — | — | — | 6,000,000 | — | — | — | — |
| 2001 - 2002 | 8,000,000 | 7,000,000 | 9,000,000 | 10,000,000 | — | — | — | 7,000,000 | — | — | — | — |
| 2003 | 9,000,000 | 8,000,000 | 10,000,000 | 11,000,000 | — | — | — | 8,000,000 | — | — | — | — |
| 2004 | 11,000,000 | 10,000,000 | 12,000,000 | 13,000,000 | — | — | — | 9,000,000 | — | — | — | — |
| 2005 | 13,000,000 | 12,000,000 | 14,000,000 | 15,000,000 | — | — | — | 10,000,000 | — | — | — | — |
| 2006 | 15,000,000 | 14,000,000 | 16,000,000 | 17,000,000 | — | — | — | 11,000,000 | — | — | — | — |
| 2007 | 17,000,000 | 16,000,000 | 18,000,000 | 19,000,000 | — | — | — | 12,000,000 | — | — | — | — |
| LIGHT TRUCK (<5000 CC) | | | | | | | | | | | | |
| < 1988 | 4,000,000 | — | 5,000,000 | 6,000,000 | 5,000,000 | 7,000,000 | — | 3,000,000 | — | — | — | 10,000,000 |
| 1989 - 1991 | 5,000,000 | — | 6,000,000 | 7,000,000 | 6,000,000 | 8,000,000 | — | 4,000,000 | — | — | — | 15,000,000 |
| 1992 - 1994 | 6,000,000 | — | 7,000,000 | 8,000,000 | 7,000,000 | 9,000,000 | — | 5,000,000 | — | — | — | 20,000,000 |
| 1995 - 1997 | 7,000,000 | — | 8,000,000 | 9,000,000 | 8,000,000 | 10,000,000 | — | 6,000,000 | — | — | — | 25,000,000 |
| 1998 - 2000 | 8,000,000 | — | 9,000,000 | 10,000,000 | 9,000,000 | 11,000,000 | — | 7,000,000 | — | — | — | 30,000,000 |
| 2001 - 2002 | 9,000,000 | — | 10,000,000 | 11,000,000 | 10,000,000 | 12,000,000 | — | 8,000,000 | — | — | — | 32,000,000 |
| 2003 | 10,000,000 | — | 11,000,000 | 12,000,000 | 11,000,000 | 13,000,000 | — | 9,000,000 | — | — | — | 35,000,000 |
| 2004 | 12,000,000 | — | 13,000,000 | 14,000,000 | 13,000,000 | 15,000,000 | — | 10,000,000 | — | — | — | 37,000,000 |
| 2005 | 14,000,000 | — | 15,000,000 | 16,000,000 | 15,000,000 | 17,000,000 | — | 11,000,000 | — | — | — | 40,000,000 |
| 2006 | 16,000,000 | — | 17,000,000 | 18,000,000 | 17,000,000 | 19,000,000 | — | 12,000,000 | — | — | — | 45,000,000 |
| 2007 | 18,000,000 | — | 19,000,000 | 20,000,000 | 19,000,000 | 21,000,000 | — | 13,000,000 | — | — | — | 50,000,000 |
| TRUCK >6000 CC | | | | | | | | | | | | |
| < 1988 | — | — | 6,000,000 | 7,000,000 | 6,000,000 | 8,000,000 | 12,000,000 | — | 8,000,000 | 7,000,000 | 10,000,000 | 15,000,000 |
| 1989 - 1991 | — | — | 7,000,000 | 8,000,000 | 7,000,000 | 9,000,000 | 14,000,000 | — | 9,000,000 | 8,000,000 | 12,000,000 | 20,000,000 |
| 1992 - 1994 | — | — | 8,000,000 | 9,000,000 | 8,000,000 | 10,000,000 | 16,000,000 | — | 10,000,000 | 9,000,000 | 14,000,000 | 25,000,000 |
| 1995 - 1997 | — | — | 9,000,000 | 10,000,000 | 9,000,000 | 11,000,000 | 18,000,000 | — | 11,000,000 | 10,000,000 | 15,000,000 | 30,000,000 |
| 1998 - 2000 | — | — | 10,000,000 | 11,000,000 | 10,000,000 | 12,000,000 | 20,000,000 | — | 12,000,000 | 11,000,000 | 16,000,000 | 35,000,000 |
| 2001 - 2002 | — | — | 11,000,000 | 12,000,000 | 11,000,000 | 13,000,000 | 22,000,000 | — | 13,000,000 | 12,000,000 | 20,000,000 | 40,000,000 |
| 2003 | — | — | 12,000,000 | 13,000,000 | 12,000,000 | 14,000,000 | 24,000,000 | — | 14,000,000 | 13,000,000 | 22,000,000 | 45,000,000 |
| 2004 | — | — | 14,000,000 | 15,000,000 | 14,000,000 | 16,000,000 | 30,000,000 | — | 16,000,000 | 15,000,000 | 25,000,000 | 50,000,000 |
| 2005 | — | — | 16,000,000 | 17,000,000 | 16,000,000 | 18,000,000 | 34,000,000 | — | 18,000,000 | 17,000,000 | 30,000,000 | 55,000,000 |
| 2006 | — | — | 18,000,000 | 19,000,000 | 18,000,000 | 20,000,000 | 38,000,000 | — | 20,000,000 | 19,000,000 | 34,000,000 | 60,000,000 |
| 2007 | — | — | 20,000,000 | 21,000,000 | 20,000,000 | 22,000,000 | 42,000,000 | — | 22,000,000 | 21,000,000 | 38,000,000 | 65,000,000 |

| | |
|--|--------------------|
| SEKRETARIAT DAERAH PROVINSI KALIMANTAN TENGAH | |
| SEKDA | |
| ABSENTE | I |
| SATUAN KERJA / UNIT PEGAWAI | KADISPENDA |
| | KABAG HUKUM |
| | KABAG PER-ILUAN |
| | KASUBAG RANKUM |

GUBERNUR KALIMANTAN TENGAH

AGUSTIN TERAS NARANG

[Signature]